

ABSTRAK

Annisa Shabrina Puspadini (1000452). Hubungan Regulasi Emosi dengan Resiliensi Pada Ko-asisten Dokter di Kota Bandung. Departemen Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan resiliensi ko-asisten dokter di kota Bandung. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek merupakan ko-asisten yang bertugas di rumah sakit dan di PUSKESMAS kota Bandung. Data diambil dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* pada 100 ko-asisten. Kuesioner berisikan skala regulasi emosi dari *Emotion Regulation Questionnaire (ERQ)*, yang sebelumnya telah diadaptasi dan dimodifikasi oleh Avinda Rizki (2015) dan mengukur resiliensi dari skala *Resilience Scale* yang sebelumnya telah diadaptasi oleh Sapto Ashardianto (2012). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik korelasi *Spearman Rho*. Hasil penelitian ini adalah; 1) Ko-asisten menggunakan model regulasi emosi *suppression* sebagai strategi regulasi emosi yang paling dominan, 2) Resiliensi ko-asisten di kota Bandung masuk ke dalam kategori sedang ke rendah, 3) Dimensi yang paling tinggi atau kuat dari resiliensi adalah *self-reliance*, sedangkan dimensi yang paling lemah adalah *equanimity*, 4) terdapat hubungan yang lemah antara *regulasi emosi suppression* dan resiliensi, begitupun juga dengan hubungan regulasi emosi *reappraisal* dan resiliensi. Hal ini mengartikan, bahwa terdapat faktor lain selain regulasi emosi yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya resiliensi pada ko-asisten di kota Bandung.

Keywords: Regulasi Emosi, Resiliensi, Ko-asisten

ABSTRACT

Annisa Shabrina Puspadini (1000452). The Relationship between Model of Emotion Regulation and Resilience in co-assistant doctor of Bandung . Department of Psychology, Faculty of Science Education . Indonesia University of Education (2016).

The purpose of this research is to examine the relationship between Model of Emotion Regulation and Resilience in co-assistant who are on duty at the hospital and PUSKESMAS Bandung city. Data was gathered by using non-probability sampling with purposive sampling with the participants of 100 co-assistant. The questionnaire contains emotion regulation scale of Emotion Regulation Questionnaire (ERQ), which previously has been adapted and modified by Avinda Rizki in 2015 and measure the resilience of the Resilience Scale scale that has previously been adapted by Sapto Ashardianto in 2012 . Spearman Rho correlation techniques was used to analyze the data obtained. The results of this study are; 1) Co-assistant use model of emotion regulation suppression as a strategy of emotion regulation which is the most dominant. 2) Resilience of co-assistant is medium to low. 3) The most strong dimensions of resilience is self-reliance, while the weakest dimension is equanimity, 4) there is a weak relationship between emotion regulation suppression and resilience, as well as also with the relationship reappraisal emotion regulation and resilience. This meant, that there are factors other than emotion regulation that may affect the level of resilience in co-assistant

Keyword: Model Regulation Emotions, Resilience